

Menumbuhkan Kemampuan Kreatifitas Sejak Dini

Widia Astuti, Annisa Syakirina Irawan, Nurajijah Bela Mahardika,
Tiara Ramadhan Insani, Rifki Syarifudin, Rizaldi Rahman

Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email:

Dosen01265@unpam.ac.id, irawan192004@gmail.com, belamahardikabela@gmail.com,
tiarainsani574@gmail.com, rifkisyarifudin15@gmail.com, zaldixmaxim@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mewujudkan salah satu kewajiban dari kami mahasiswa/i Universitas Pamulang. Harapan kami dari adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk mengembangkan kreativitas anak-anak yang ada di daerah ini. Kegiatan ini diharapkan bisa dapat memberikan dampak peningkatan kreativitas yang lebih positif. Dengan adanya kegiatan tersebut, kontribusi kami dalam memajukan kreativitas anak-anak dapat lebih bersaing di era modernisasi ini. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini bisa menambah motivasi untuk anak-anak bisa lebih bersemangat lagi. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk membangun kreativitas dan inovasi agar mereka siap dengan kemajuan teknologi yang ada nanti.

Kata kunci: kemajuan, kreativitas, inovasi

ABSTRACT

Community service activities are carried out with the aim of realizing one of the obligations of us Pamulang University students. Our hope from this community service activity is to develop the creativity of children in this area. It is hoped that this activity can have a more positive impact on increasing creativity. With these activities, our contribution in advancing children's creativity can be more competitive in this era of modernization. With this service activity, it can increase motivation for children to be even more enthusiastic. The aim of this activity is to build creativity and innovation so that they are ready for future technological advances.

Key words: progress, creativity, innovation

PENDAHULUAN

Generasi muda memegang peran penting dalam pembangunan bangsa. Mereka adalah penerus estafet kepemimpinan dan agen perubahan untuk mewujudkan masa depan yang lebih gemilang. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, generasi muda

dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi termasuk kemandirian daya saing dan jiwa kewirausahaan. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar baru atau sesuatu ide yang sudah diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru. kreativitas dapat diartikan sebagai proses

mental yang melibatkan pemunculan gagasan dan pembuatan yang dapat memunculkan ide-ide baru. Yayasan pondok pesantren Nurul Ihsan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki potensi besar untuk melahirkan generasi muda yang mandiri dan kreatif. Namun berdasarkan hasil kunjungan yang kita lakukan ditemukan bahwa masih banyak peserta didik di Yayasan pondok pesantren Nurul Ihsan yang belum percaya diri dalam membangun kemampuan kreativitas dimana hal ini dapat menjadi latar belakang adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tempat ini.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi adalah :

1. Apa saja faktor yang dapat menghambat perkembangan kreativitas anak sejak dini?
2. Apa saja strategi yang digunakan untuk menumbuhkan kemampuan kreativitas pada anak sejak dini?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui apa yang menjadi hambatan pada perkembangan kreativitas anak-anak
2. Untuk memberitahu tentang strategi yang digunakan dalam menumbuhkan kemampuan kreativitas anak-anak

MANFAAT

1. Dapat memotivasi generasi muda agar terus berkembang dan berkreasi
2. Dapat memberikan pengaruh positif dalam era modernisasi

TINJAUAN PUSTAKA

Menumbuhkan Kreativitas

Menurut Amabile (1996) dalam bukunya *Creativity in Context*, kreativitas dapat ditumbuhkan melalui lingkungan yang mendukung dan tidak menekan. Amabile menekankan pentingnya kebebasan bereksplorasi dan dukungan sosial dari keluarga dan guru dalam proses pengembangan kreativitas. Teori Amabile (1996) menekankan bahwa kreativitas bukanlah bakat bawaan, tetapi dapat dipupuk dan dikembangkan melalui lingkungan yang tepat. Lingkungan yang mendukung dan bebas tekanan dapat mendorong individu untuk mengeksplorasi ide-ide baru, mengambil risiko, dan berkolaborasi dengan orang lain. Dan dukungan sosial yang positif dari orang-orang di sekitar individu dapat memberikan motivasi dan rasa percaya diri yang diperlukan untuk mengembangkan kreativitas. Weisberg (2006) dalam bukunya *Creativity: Beyond the Myth of Genius* mendefinisikan menumbuhkan kreativitas sebagai suatu proses membantu individu untuk berpikir dan bertindak secara kreatif, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan inovatif.

Kemampuan Kreativitas

Guilford (1967), dalam bukunya *The Nature of Human Intelligence*, mengemukakan konsep berpikir divergen sebagai komponen utama dari kreativitas. Berpikir divergen memungkinkan individu untuk menghasilkan berbagai solusi untuk satu masalah, yang menjadi indikator utama kreativitas. Kemampuan berpikir divergen merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan kreativitas dan mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang. Haefele (dalam Munandar, 1999) dalam bukunya *Kreativitas dan Inovasi* mendefinisikan kemampuan kreativitas sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi baru yang memiliki makna sosial. Kreativitas yang sesungguhnya harus memiliki dampak positif

dan bermanfaat bagi orang lain. Kreativitas dengan makna sosial mendorong individu untuk menggunakan kemampuannya untuk berkontribusi pada kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Ini juga menekankan pentingnya konteks sosial dalam menilai kreativitas.

Kreativitas

Runco dan Jaeger (2012) dalam artikel mereka **The Standard Definition of Creativity**, mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide atau produk yang baru dan sesuai dengan konteksnya. Mereka menekankan bahwa kreativitas dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan pendidikan sejak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang ini bertujuan untuk menumbuhkan di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan. Sasaran kegiatan tersebut yaitu pelajar di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan. Kegiatan PKM ini menggunakan Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan Pengumpulan Data: Sosialisasi, Observasi, dokumentasi.

Penentuan materi berdasarkan masukan yang didapat dari hasil survey pertama (Mei 2024) di lokasi Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan. Kegiatan PKM melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Tim pengabdian melakukan survey lokasi pada bulan Mei 2024
- b. Persiapan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian untuk merencanakan kegiatan yang mencakup waktu, materi dan teknis pelaksanaan kegiatan.
- c. Konfirmasi dengan pihak Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan, sebagai tempat pelaksanaan kegiatan mengenai teknis pelaksanaan, tempat, sarana dan prasarana.
- d. Setelah diperoleh kepastian waktu dan tempat pelaksanaan, tim

pengabdian melakukan kegiatan Sosialisasi dan Observasi terhadap peserta didik di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan.

- e. Pelaksanaan pembukaan Seminar Pelayanan Publik dibuka oleh Pimpinan Yayasan.
- f. Kegiatan pertama adalah seminar kemampuan kreativitas dengan Metode yang digunakan adalah metode ceramah untuk memberikan pemahaman tentang Konsep, manfaat dan bagaimana menumbuhkan kreativitas sejak dini.
- g. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengertian dan konsep Kreativitas. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk mengenalkan bagaimana cara menumbuhkan. Selanjutnya dalam seminar ini peserta diajak berdiskusi dan melakukan tanya jawab

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini kelompok 3 (kelompok kami) berkunjung ke Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan yang bertepatan di kampung momonggor yaitu untuk menumbuhkan kemampuan kreativitas anak – anak sejak dini.

Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang ini kelompok 3 ditempatkan di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan, Kota Tangerang Selatan untuk memberikan kreativitas sejak dini tersebut dilakukan observasi terlebih dahulu guna mencari tahu apakah peserta didik sadar pentingnya kreativitas sejak dini. Setelah melakukan observasi ditemukan beberapa peserta yang kurang memahami konsep dari kemampuan kreativitas sejak dini. Dengan adanya menumbuhkan kemampuan kreativitas sejak dini dari kelompok 3 yang melibatkan peserta di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan, dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang

kewirausahaan dengan memberikan tips menumbuhkan kemampuan kreativitas sejak dini adalah agar peserta dapat memahami dan tergerak untuk berwirausaha sehingga terbentuk pribadi yang mandiri dan memiliki daya saing.

Peningkatkan pemahaman dan kesadaran dari peserta didik di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan sudah cukup memuaskan. Dilihat dari sesi tanya jawab yang dilakukan, para peserta mampu menjawab pertanyaan terkait kreativitas sejak dini dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di yayasan pondok pesantren nurul ihsan yaitu tentang menumbuhkan kemampuan kreativitas anak-anak sejak dini. Kami harap apa yang kami sampaikan dapat diterima oleh anak-anak agar mereka termotivasi untuk membangun ide kreatif dan dan semangat dalam bersaing di era ini

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan, semoga dapat bermanfaat terutama bagi anak anak Pondok Pesantren Nurul Ihsan, agar nantinya bisa lebih kreatif lagi dan menambah pengetahuan para pembaca. Kami mohon maaf apabila ada kesalahan ejaan dalam penulisan kata dan kalimat yang kurang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amabile, T. M. (1996). *Creativity in context*. Boulder, CO: Westview Press.
<https://www.amazon.com/Creativity-Context-Update-Social-Psychology/dp/0813330343>
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021).

Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam

- Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Munandar, U. (1999). Kreativitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, Utami. (1999). Psikologi Kreativitas dan Keberbakatan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (Halaman 3)
- Semiawan, C. R. (2009). Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak. Jakarta: Grasindo. (Halaman 12)

Weisberg, R. W. (2006). Creativity: Beyond the myth of genius. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
<https://www.amazon.com/Creativity-Beyond-Robert-W-Weisberg/dp/0716723670>

DOKUMEN KEGIATAN

